

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah satu di antara hal terpenting yang ada dalam kehidupan manusia. Denis (2018:2) menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah upaya untuk memanusiakan manusia muda atau pengangkatan manusia muda menuju taraf insani. Artinya pendidikan dapat membentuk karakter manusia menjadi manusia yang lebih baik. Secara tidak langsung, pendidikan juga bisa membuat seseorang menjadi lebih dewasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasbullah (dalam Ahdar, 2014) yang menyatakan bahwa pendidikan atau pedagogik bisa diartikan sebagai sebuah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai kehidupan yang lebih tinggi. Jadi, bisa dikatakan bahwa pendidikan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk membentuk karakter manusia yang dapat dipercaya, bertanggung jawab, mandiri, dan menjadi manusia dewasa baik secara psikologis, pedagogis, dan sosiologis.

Hasil belajar menempati peranan penting dalam proses pembelajaran. Kayyatun (dalam Longa, 2021) menyatakan bahwa hasil belajar adalah nilai yang didapatkan oleh siswa setelah berlangsungnya pembelajaran yang diberikan oleh guru. Namun hasil belajar selalu menjadi masalah utama dalam pembelajaran. Menurut Wasonowati, dkk (2014) rendahnya hasil belajar merupakan masalah yang sering ditemui bahkan menjadi masalah utama dalam pembelajaran. Ada banyak yang memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, seperti kurang tertarik terhadap

pembelajaran, materi yang sulit, dan juga metode yang digunakan guru dalam menampaikan materi.

Peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 3 Pringgarata, yang berlokasi di Jalan Raya Pemepek-Rarung, Desa Pemepek, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Hasil dari observasi yang dilakukan adalah peneliti menemukan rendahnya minat belajar siswa kelas VII yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajarnya terutama pada materi teks berita. Dalam kurikulum merdeka, teks berita muncul di kelas VII pada bab IV dengan judul bab “Aksi Nyata Para Pelindung Bumi” dengan KD 4.2 Mengidentifikasi struktur dan kaidah bahasa teks berita secara kritis, dengan indikator pencapaiannya, yaitu: 1) Mengidentifikasi unsur-unsur berita, dan 2) Menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita. Sependapat dengan hal itu, Pradani (2022:453) menyatakan bahwa minat dan motivasi yang rendah pada diri siswa bisa sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa itu sendiri. Dari tiga kelas VII yang ada di SMPN 3 Pringgarata kelas VIIA adalah kelas yang mendapatkan nilai yang paling rendah. Faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas VIIA tersebut adalah karena siswa masih sulit dalam mengidentifikasi teks berita, materi berita juga menurut beberapa siswa merupakan materi yang membosankan karena di bayangan mereka berita merupakan tontonan orang dewasa, serta metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar masih menggunakan metode konvensional. Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Pringgarata, beliau menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIIA memang bisa dikatakan rendah terutama pada materi teks berita. Rata-rata hasil belajar siswa berada juga di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Dari 25 orang kelas VIIA, hanya 9 orang yang tuntas

sedangkan 16 lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan untuk materi teks berita adalah 68. Hal ini tentunya sangat disayangkan dan perlu adanya cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Semua aspek kehidupan tentunya tidak bisa terlepas dari perkembangan teknologi termasuk dalam proses belajar mengajar. Kurikulum merdeka menuntut harus bisa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara baik dan maksimal. Nurkholis (2013:24) menyatakan bahwa jalan terbaik dalam dunia pendidikan di era globalisasi yaitu mengenalkan dan mengembangkan IPTEK kepada siswa dalam pembelajaran sejak dini, karena dengan begitu siswa dapat menjadi sumber daya manusia yang bermutu.

Adanya teknologi membuat banyak perubahan dalam proses belajar mengajar satu di antaranya yakni penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran adalah faktor terpenting untuk membantu keberhasilan suatu pembelajaran. Surayya (2012) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk memperjelas makna dan informasi sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Dengan adanya bantuan media pembelajaran, siswa akan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ruth Lautfer (dalam Tafanao, 2018:103) yang menyatakan bahwa media pembelajaran bisa membantu guru meningkatkan kreativitas siswa, prestasi belajar, serta mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, dengan begitu dengan adanya media pembelajaran bisa membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien di dalam kelas. Hal ini tentunya menjadi tantangan untuk guru karena harus

menyesuaikan tuntutan kurikulum, materi pembelajaran dan media yang akan digunakan.

Satu di antara media pembelajaran yang bisa mengangkat hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Media pembelajaran interaktif sudah banyak berkembang dan dimanfaatkan oleh guru akhir-akhir ini. Media pembelajaran interaktif yang bisa dimanfaatkan adalah aplikasi Wordwall. Maghfiroh (2018) aplikasi Wordwall dapat menciptakan sebuah interaksi yang menguntungkan bagi siswa. Wordwall adalah sebuah situs digital berbasis *website* yang mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sehingga membuat siswa fokus dengan materi yang disampaikan. Sari & Yarza (2021) menyatakan bahwa Wordwall adalah sebuah aplikasi yang menarik baik itu jika dimanfaatkan sebagai media pembelajaran maupun alat penilaian. Dibandingkan dengan media pembelajaran lain seperti Quizizz atau Google Classroom, aplikasi Wordwall menarik karena memiliki kelebihan yaitu berupa permainan yang mampu mengasah kemampuan siswa. Permainan tersebut meliputi *Match Up, Quiz, Open the Box, Random Wheel*, dll. Ditambah lagi dengan tersedianya *template* siap pakai yang semakin memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Penelitian penggunaan aplikasi Wordwall juga pernah dilakukan oleh Tika Nurul Hidayati dengan judul Efektivitas Pengembangan Media Belajar *Online Game* Wordwall Mata Pelajaran PAI SMPN 3 Bengkulu Tengah di Era *New Normal* pada tahun 2022 dalam jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam. Penelitian sejenis lainnya juga pernah dilakukan oleh Dwi Hartatiningsih pada tahun 2022 dengan judul penelitian Meningkatkan Penguasaan *Vocabulary* Bahasa

Inggris dengan Menggunakan Media Wordwall Siswa Kelas VII MTs. Guppi Kresnomulyo yang diterbitkan pada jurnal Invasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah.. Penelitian sejenis terakhir diteliti oleh Desi Yanti Munthe dan Indah Fitria Rahma pada tahun 2023 dengan judul penelitian Kreativitas Guru Matematika dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall pada Siswa SMP yang diterbitkan pada jurnal BASICEDU, serta penelitian dari Abi Izza Ghifari Noor pada tahun 2020 dengan judul penelitian Penggunaan Media Powtoon terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 258 Jakarta Timur Tahun Ajaran 2020-2021.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk menerapkan aplikasi Wordwall pada materi teks berita di jenjang sekolah menengah pertama. Peneliti terdorong untuk melakukan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Teks Berita Kelas VII SMP Negeri 3 Pringgarata”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, ditemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut.

1. Rendahnya tingkat pemahaman siswa kelas VIIA terkait materi teks berita
2. Rendahnya minat siswa terhadap materi teks berita karena dianggap materi yang membosankan
3. Media pembelajaran yang digunakan masih konvensional.

4. Nilai siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks berita.
5. Belum ada yang menerapkan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran di SMP Negeri 3 Pringgarata.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat waktu dan wawasan peneliti yang terbatas, maka fokus kajian dalam penelitian ini dibatasi hanya pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi Wordwall pada pembelajaran teks berita kelas, hasil belajar siswa dan respons siswa setelah digunakannya aplikasi Wordwall dalam pembelajaran teks berita.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan rumusan masalah agar pembahasan menjadi lebih terarah dan tidak meluas.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi Wordwall pada pembelajaran teks berita kelas VIIA SMP Negeri 3 Pringgarata?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran teks berita dengan menggunakan aplikasi Wordwall di kelas VIIA SMP Negeri 3 Pringgarata?
3. Bagaimanakah respons siswa terhadap penggunaan aplikasi Wordwall pada pembelajaran teks berita kelas VIIA SMP Negeri 3 Pringgarata?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi Wordwall pada pembelajaran teks berita kelas VIIA SMP Negeri 3 Pringgarata.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar pada pembelajaran teks berita dengan menggunakan aplikasi Wordwall di kelas VIIA SMP Negeri 3 Pringgarata.
3. Mengetahui respons siswa terhadap penggunaan aplikasi Wordwall pada pembelajaran teks berita kelas VIIA SMP Negeri 3 Pringgarata.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menyumbangkan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan juga referensi dalam penggunaan aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar melalui aplikasi Wordwall.
- b. Bagi guru, penelitian ini bisa menambah wawasan guru tentang media pembelajaran Wordwall dan langkah penggunaannya sebagai media pembelajaran.

- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman untuk penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dikaji.

